

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Di bawah ini merupakan hasil analisa penelitian yang dilakukan peneliti terhadap Guru dan siswa mengenai upaya Guru Al-Qur'an hadis dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII di MTsN 9 Nganjuk, adapun kesimpulannya sebagai berikut:

1. Kesulitan membaca Al-Qur'an yang dialami oleh siswa kelas VIII di MTsN 9 Nganjuk disebabkan oleh beberapa faktor utama. Pertama, keterbatasan pengetahuan dasar tentang tajwid, pengucapan huruf-huruf arab secara tepat, serta membedakan panjang dan pendek pada bacaan sehingga membuat siswa kesulitan dalam melafalkan huruf dan ayat dengan benar. Kedua, minimnya waktu yang disediakan untuk pelajaran Al-Qur'an di sekolah mengakibatkan kurangnya praktik dan bimbingan yang intensif. Ketiga, kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga, di mana tidak semua orang tua mampu memberikan bimbingan membaca Al-Qur'an di rumah ataupun terbatasnya lembaga Al-Qur'an yang terdapat disekitar rumah, Keempat, terbatasnya minat dan motivasi dari diri siswa sehingga minim pengetahuan tentang pentingnya membaca Al-Qur'an. Selain itu, beberapa siswa juga menghadapi hambatan psikologis seperti rasa malu atau kurangnya kepercayaan diri saat membaca di depan teman-temannya. Semua faktor ini berkontribusi terhadap rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an

di kalangan siswa kelas VIII di MTsN 9 Nganjuk. Untuk mengatasi masalah ini, perlu adanya pendekatan yang lebih interaktif dan menyenangkan dalam pengajaran Al-Qur'an, serta dukungan dari berbagai pihak, termasuk Guru, orang tua dan lingkungan sekitar guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa.

2. Dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VIII di MTsN 9 Nganjuk, Guru berupaya memaksimalkan motivasi siswa dengan menggunakan waktu pembelajaran yang terbatas dengan beberapa strategi efektif. Guru berusaha meningkatkan motivasi siswa dengan memberikan pemahaman mengenai pentingnya membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari serta manfaat spiritual dan akademis yang dapat diperoleh. Selain itu, Guru juga menggunakan metode pengajaran yang lebih menarik, seperti pembelajaran menggunakan metode Drill dan *Talaqqi*, yakni metode pembelajaran yang dilakukan secara langsung dengan tatap muka antara Guru dan siswa, yaitu Guru menunjuk acak siswa untuk maju kedepan untuk membaca ayat yang terdapat pada bahan ajar, kemudian siswa diminta untuk menjabarkan tajwid yang terdapat pada bacaan, dengan upaya ini Guru memanfaatkan buku ajar untuk memberikan latihan yang lebih terstruktur. Dan setiap pembelajaran hendak dimulai sekolah mewajibkan seluruh siswa untuk membaca surat-surat pendek yang dilakukan di dalam kelas secara bersama-sama. Namun sangat di sayangkan belum ada bimbingan khusus yang dilakukan diluar jam pelajaran karena terbatasnya tenaga

pendidik di sekolah, sehingga kegiatan tersebut hanya di khususkan setiap siswa memasuki kelas IX.

3. Efektivitas pembelajaran Guru Al-Qur'an hadis dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di MTsN 9 Nganjuk. Pada kegiatan pembelajaran, upaya yang dilakukan oleh Guru di nilai efektif, walaupun dengan terkendalanya pembinaan belajar membaca Al-Qur'an untuk kelas VIII di luar jam pelajaran. Guru bisa mengatur dan mengelola pembelajaran secara baik dan efektif dengan waktu yang terbatas, dengan mendorong semangat dan motivasi yang dimiliki oleh siswa. Dengan adanya pembiasaan membaca surat-surat pendek pada awal jam pembelajaran sehingga beberapa siswa dapat sedikit terbiasa dalam pelafalan bacaan Al-Qur'an. Dan dengan pemanfaatan waktu pada jam pelajaran yang dilakukan oleh Guru untuk para siswa yang mengalami kesulitan, seperti dengan memberikan pemahaman tentang bacaan hukum tajwid dan cara membacanya, kemudian memberikan tes untuk para siswa yang dilakukan didalam kelas, juga dengan pemberian motivasi secara terus menerus terkait pemahaman tentang pentingnya membaca Al-Qur'an dan manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari agar memotivasi siswa untuk lebih giat dalam belajar membaca Al-Qur'an, baik di lingkungan sekolah maupun pada lingkungan rumah. Sehingga penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan kelas yang baik, proses belajar yang efektif, respon positif dari peserta didik, serta

aktivitas belajar yang aktif berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai upaya Guru Al-Qur'an hadis dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII di MTsN 9 Nganjuk, tanpa mengurangi rasa hormat kepada seluruh pihak dan demi suksesnya kegiatan pembelajaran di MTsN 9 Nganjuk, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Upaya yang dilakukan Guru sudah maksimal dan berkualitas, dengan keterbatasan dalam bimbingan khusus diluar jam sekolah, tidak menjadikan Guru putus asa dan acuh terhadap kesulitan yang dihadapi oleh siswanya. Selain itu peneliti berharap agar Guru tidak bosan dalam memberikan motivasi-motivasi kepada para siswa agar lebih bersemangat dalam belajar membaca Al-Qur'an.

### **2. Bagi Siswa**

Siswa harus lebih semangat lagi dalam belajar, dan menghargai usaha yang telah dilakukan Guru dalam menjadikan siswanya lancar dalam membaca Al-Qur'an, dan juga diharapkan kesadaran dari diri siswa tentang pentingnya Al-Qur'an bagi umat islam.

### 3. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian yang telah kami lakukan ini, kami berharap dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai salah satu referensi dalam penelitiannya, karena penelitian yang kami lakukan masih jauh dari kata sempurna, kami berharap penelitian seperti ini dapat dikaji lebih dalam lagi. Supaya kesulitan dalam membaca Al-Qur'an yang dialami oleh siswa dapat diatasi.